

**PENGARUH SEBELUM DAN SAAT ADANYA PANDEMI COVID-19 TERHADAP  
SAHAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020**

**Monita Khoiriah\***

**Moh. Amin\*\***

**Arista Fauzi Kartikasari\*\*\***

[monitak7@gmail.com](mailto:monitak7@gmail.com)

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari adanya Pandemi *Covid-19* terhadap 45 saham teratas (LQ-45) yang terdaftar di BEI. Didalam penelitian ini, penulis menggunakan 45 sampel saham yang tergabung dalam LQ-45 pada periode 2020. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah uji *Paired Samples T-Test* dan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum dan sesudah adanya Pandemi *Covid-19* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Hasil pengujian menggunakan *Paired Samples T-Test* menunjukkan bahwa variabel *average abnormal return (AAR)* antara sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19 berpengaruh secara signifikan signifikan. Sedangkan variabel *Average trading volume activity (ATVA)* menunjukkan pengaruh yang signifikan positif antara sebelum dan saat pandemi covid-19.

**Kata Kunci** : Peristiwa Sosial, Pandemi *Covid-19*, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*, Studi Peristiwa.

## ABSTRACT

*This research was conducted to determine the effect of the Covid-19 Pandemic of the 45 top stocks (LQ-45) listed on the IDX. In this study, the authors used 45 stock samples that were members of the LQ-45 in the 2020 period. The research method used was the Paired Samples T-Test and the Wilcoxon Signed Ranks Test. Based on the results of the tests that have been carried out, it can be concluded that before and after the Covid-19 Pandemic had a significant influence on LQ-45 shares listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. The test results using the Paired Samples T-Test showed that the average variable The abnormal return (AAR) between before and during the Covid-19 pandemic had a significant effect. Meanwhile, the variable Average trading volume activity (ATVA) shows a significant positive effect between before and during the Covid-19 pandemic.*

**Keyword :** *Social Events, Pandemic Covid-19, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study.*

## PENDAHULUAN

Dalam dunia ekonomi begitu erat kaitannya dengan pasar uang dan pasar modal. Di dalam dunia pasar modal ada beberapa hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Salah satu hal yang sangat penting dalam dunia investasi adalah informasi. Dengan adanya informasi, calon investor akan memiliki gambaran terhadap hasil ataupun risiko yang akan mereka hadapi dalam berinvestasi dan juga sebagai bahan pertimbangan supaya mendapatkan hasil yang maksimal dengan risiko yang minimal. Investor selalu menginginkan hasil yang maksimal dan tidak meninggalkan berbagai risiko yang nantinya akan di hadapi calon investor dalam berinvestasi

Epidemi penyakit menular akan menyebabkan kerugian ekonomi yang tercermin dalam pergerakan harga saham. Salah satu epidemi penyakit menular yang mempengaruhi harga saham atas perusahaan yakni pandemi *covid-19* (Jiang, 2017). Karena hal tersebut tidak bisa kita prediksi kapan terjadinya. *World Health Organization* (WHO) menerangkan bahwasannya *Corona viruses* (Cov) merupakan sebuah virus yang akan menginfeksi dari saluran sistem pernapasan. Infeksi ini disebut covid-19, yang akan menyebabkan flu ringan sampai penyakit yang akut seperti penyakit sindrom pada pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan sindrom pernapasan yang terbilang parah (SARS-CoV).

Selama terjadi covid-19, harga saham dalam negeri turun secara signifikan, tidak terkecuali LQ-45. LQ-45 merupakan indeks unggulan dalam BEI. Indeks tersebut beranggotakan 45 saham dengan tingkat kapitalisasi terbesar dan terlikuid, sekaligus porsi kepemilikan saham terbesar. Sebelum masuknya covid-19 ke Indonesia indeks LQ-45 mampu bertumbuh sebesar 3,23% pada akhir tahun 2019 (cnbcindonesia.com). Setelah masuknya covid-19 di Indonesia pada bulan februari 2020, beberapa saham yang tergabung dalam LQ-45 mengalami penurunan sebanyak 15%. Hal tersebut jelas berdampak pada ekonomi Indonesia yang akan berpengaruh pada perdagangan saham di

Indonesia, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi reaksi investor dan juga mempengaruhi situasi pasar yang ada di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan.

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Pasar Modal**

Menurut UU No.21 Tahun 2011 pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penawaran umum dan kegiatan perdagangan efek. Pasar modal dijadikan sebagai sarana sektor keuangan diluar perbankan yang diharapkan mampu menjadi sarana untuk memperoleh dana secara cepat dan murah dari investor. Investor juga dapat melakukan investasi berupa aktiva financial seperti pembelian saham, obligasi dan warrant.

Menurut Hadi, (2013) fungsi dari Pasar Modal yakni :

#### 1. Bagi perusahaan

Sebagai wadah serta *opportunity* bagi suatu perusahaan untuk bisa mendapatkan sumber dana yang terbilang memiliki resiko investasi (cost of capital) yang kecil serta minimal dibandingkan dengan sumber dana jangka pendek dari pasar uang.

#### 2. Bagi investor

Sebagai alternatif lain, terutama pada instrumen yang memberikan likuiditas yang cukup tinggi.

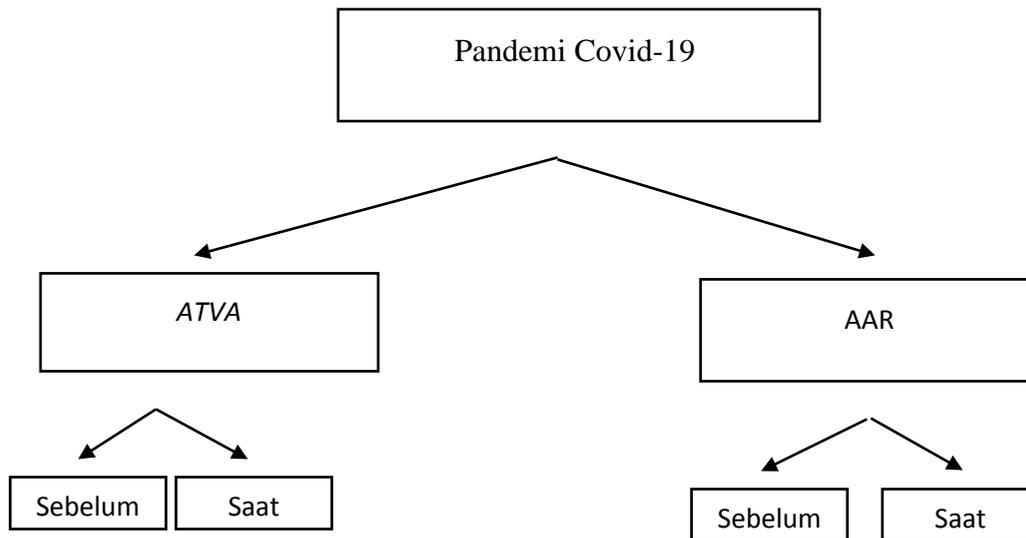
### ***Abnormal Return***

*Abnormal return* yaitu selisih dari hasil yang sesungguhnya terjadi terhadap hasil yang diinginkan oleh investor, baik itu hasil yang memiliki bentuk nilai positif atau bahkan dalam bentuk nilai yang negatif. *Realized return* merupakan *return* yang sudah direalisasikan. *Return* ini muncul dari data historis yang sudah ada.

### Studi Peristiwa (*Event Study*)

Suganda (2018) menyatakan bahwa studi peristiwa adalah sebuah studi yang mempelajari dampak atau pengaruh pasar atas sebuah peristiwa ataupun informasi yang bisa dipublikasikan.

### KERANGKA KONSEPTUAL



### Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat sebuah perbedaan *Average Trading Volume Activity* saham antara sebelum dan saat adanya Covid-19.

H2 : Terdapat perbedaan *Average abnormal return* saham antara sebelum dan saat adanya Covid-19.

### METODE PENELITIAN

#### Metode Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data–data penelitian, dapat diakses dan diunduh secara mudah dan langsung melewati situs resminya dari BEI yaitu dengan laman resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan juga bisa melewati [www.yahoo-finance.com](http://www.yahoo-finance.com). Dan juga selain dengan kedua laman tersebut, bisa juga dengan mengunjungi GI-FEB Unisma. Dan untuk metode pengumpulan data didalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan

metode dokumentasi yang berasal dari laman yang telah ada yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

### **Populasi dan Sampel**

Penelitian ini juga menggunakan populasi saham yang masuk dalam LQ-45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Dan pengambilan sampelnya menggunakan metode purposive sampling.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### a. Abnormal Return

*Abnormal return* yaitu selisih dari hasil yang sesungguhnya terjadi terhadap hasil yang diinginkan oleh investor, baik itu hasil yang memiliki bentuk nilai positif atau bahkan dalam bentuk nilai yang negatif. *Realized return* merupakan *return* yang sudah direalisasikan. *Return* ini muncul dari data historis yang sudah ada. *Realized return* dinilai sangat penting karena dipakai sebagai alat ukur kinerja perusahaan. *Realized return* juga mampu dipakai sebagai salah satu dasar dalam penentuan *expected return* serta risiko di waktu yang akan datang.

#### b. Trading Volume Activity

*TVA* atau yang biasa disebut dengan *trading volume activity* merupakan hasil dari penjualan pada setiap kegiatan transaksi, yang telah terjadi pada jangka waktu yang tertentu terhadap saham tertentu yang berada didalam bursa efek atau saham, serta faktor-faktor yang mampu memberikan pengaruh terhadap perubahan dalam harga saham.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan uji *paired sample t-test*. Namun disaat sebelum melakukan penelitian, harus dilakukan adanya pengujian terhadap data yang nantinya akan diujikan dan dilihat apakah data tersebut sudah berdistribusi normal atau belum. Apabila data yang

akan digunakan tidak berdistribusi normal, maka data tersebut akan diujikan dengan menggunakan uji yang lain yakni uji alternatif, yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif akan memberikan sebuah deskriptif didalam suatu data atau gambaran berupa nilai rata-rata (*mean*), minimum, standar deviasi, dan

Maksimum.

### **Uji Hipotesis**

Data yang sudah bisa dikatakan berdistribusi normal, kemudian akan dilanjutkan dengan dilakukannya uji dengan menggunakan uji *Paired Sample t-test*, namun untuk data yang disimpulkan tidak berdistribusi normal akan dilakukan uji dengan memakai uji lainnya, yakni Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Variabel-variabel yang ada akan diperbandingkan antara sebelum dan saat adanya Pandemi Covid-19 tahun 2020.

## **PEMBAHASAN DAN SIMPULAN**

### **Periode Waktu Penelitian**

Periode waktu pengujian Pandemi Covid-19 yaitu selama jangka waktu selama H-5 sampai H+5 dari sebelum dan saat adanya Pandemi Covid-19.

Pengambilan jangka waktu yang dibilang singkat ini disebabkan agar supaya untuk mengurangi adanya pengaruh variabel lain seperti pengaruh bonus, pembagian deviden , *right* dan lain sebagainya.

### **Statistik Deskriptif**

Data yang dihasilkan dari analisis menggunakan SPSS mampu dipakai sebagai alat bantu untuk menentukan pengaruh yang terjadi, baik itu pengaruh yang positif ataupun pengaruh yang negatif dengan melihat nilai yang ada yaitu *mean*, minimum, maksimum dan standar deviasi.

## Uji Normalitas

Hasil dari adanya uji normalitas (Tabel Lampiran) menunjukkan nilai Kolmogorov Smirnov pada variabel AAR sebelum pandemi Covid-19, jumlah dari sebuah nilai asymptotic significant (2-tailed) menunjukkan dan memiliki nilai 0,200 (nilai signifikansi asymptotic)  $> 0,05$ , sehingga mampu dan dapat dirusak bahwa pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov data telah berdistribusi normal.

Variabel AAR (average abnormal return) menunjukkan nilai Kolmogorov Smirnov pada variabel AAR (average abnormal return) selama pandemi Covid-19, nilai asymptotic significant (2-tailed) memiliki nilai 0,200 (nilai signifikansi asimtotik  $> 0,05$ ), sehingga bisa dan dapat diketahui bahwasannya dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov data telah berdistribusi normal.

Hasil yang digunakan dalam uji normalitas (Tabel Lampiran) menunjukkan nilai Kolmogorov Smirnov pada variabel ATVA sebelum adanya pandemi Covid-19, nilai signifikansi asimtotik (2-tailed) memiliki nilai 0,000 (signifikansi asimtotik). nilai  $< 0,05$ , sehingga dapat diketahui bahwa pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov data tidak berdistribusi normal.

Variabel ATVA (average trading volume activity) menunjukkan nilai Kolmogorov smirnov pada variabel ATVA (average trading volume activity) selama pandemi Covid-19, nilai asymptotic significant (2-tailed) memiliki nilai 0,000 (nilai signifikansi asimtotik)  $< 0,05$ , sehingga dapat diketahui bahwa pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov data bisa disimpulkan tidak berdistribusi normal.

Hasil penggunaan Paired Samples t-Test (Tabel Uji) menunjukkan bahwa hasil uji AAR (rata-rata abnormal return) sebelum dan selama pandemi Covid-19 menunjukkan hasil sebesar 0,000 yang artinya ada pengaruh antara sebelumnya. dan selama pandemi covid-19. .

Hasil pengujian menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* (Tabel lampiran) menyimpulkan bahwa hasil uji ATVA sebelum dan saat selama pandemi Covid-19 menunjukkan hasil sebesar 0,000 yang artinya ada pengaruh antara sebelumnya dan saat adanya pandemi covid-19.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh adanya pandemi covid-19, terhadap 45 saham teratas di Bursa Efek Indonesia yang mampu dibuktikan dengan adanya (AAR) dan (ATVA) dengan memperhatikan perbandingan antara sebelum dan saat terdapat adanya peristiwa tersebut, dengan dilakukannya uji menggunakan uji *Paired Samples t-Test* dan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Berdasarkan pembahasan dan analisis pengujian data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji *Paired Samples t-Test* menunjukkan bahwa *average abnormal return* (AAR) antara sebelum dan saat peristiwa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap 45 saham teratas dalam Bursa Efek Indonesia (LQ-45). Dibuktikan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.005.

### **Keterbatasan**

1. Objek penelitian tidak terlalu banyak di teliti sehingga terbatas dalam mencari referensi atau literatur.

### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan keterbatasan dengan :

1. Mengurangi adanya periode waktu penelitian menjadi minimal H-3 sampai H+3 sehingga mengurangi pengaruh diluar *event*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S., Wahyuni., Made., & Dianita, E.P., Dewi, Marvilianti. (2017). Pengaruh Pemilihan Gubernur DKI Tahun 2017 terhadap *Abnormal return* dan Volume Perdagangan Saham LQ45 di BEI.
- Ginting, S. C., & Rahyuda, H. Perbedaan Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham (Stock Split) pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(6).
- Hadi, Nor. (2013). Pasar Modal: Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrument Keuangan Pasar Modal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanoatubun, Silpa. (2020). Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia.
- Hidayati, Nurul. (2018). Reaksi *Abnormal return* Dan *Trading volume activity* Terhadap Ramadhan Effect.
- Husnan, Suad. (2015). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. (Edisi 5). Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.
- Jogiyanto, Hartono. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 10 Cetakan Yogyakarta: BPF.
- Katti, S. W. B. (2018). Pengaruh Peristiwa Politik (Pemilu Presiden dan Pengumuman Susunan Kabinet) Terhadap Saham Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Capital Journal*, 1(2), 125-134.
- \*) Monita Khoiriah adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- \*\*) Moh. Amin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- \*\*\*) Arista Fauzi Kartikasari adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.